

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pertumbuhan laba merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank karena setiap pelaku ekonomi dalam menjalankan setiap kegiatan tentunya menginginkan mencari laba atau berusaha untuk meningkatkan laba. Untuk mengukur kinerja suatu bank maka dibutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio yang memungkinkan untuk mengidentifikasi, mengkaji dan merangkum hubungan-hubungan yang signifikan dari data keuangan sebuah bank. Dalam penelitian ini menggunakan rasio dari ke empat aspek model RGEC yaitu aspek *Risk Profil* meliputi *Credit Risk*, dan *Liquidity Risk*, aspek GCG, aspek *Earning* meliputi *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM), aspek *Capital* meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *credit risk*, *liquidity risk*, GCG, ROA, ROE, NIM dan CAR terhadap pertumbuhan laba. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi masing-masing bank umum swasta nasional devisa di Indonesia tahun 2011-2013.

Jumlah sampel sebanyak 12 Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan periode 2011-2013 yang diambil melalui *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik dengan metode regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji T, yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba di bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Credit risk*, *Liquidity risk*, GCG, ROA, ROE, NIM dan CAR secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank lebih dari tingkat signifikan 0,05. Dari pengaruh signifikan secara individu variabel *credit risk*, *liquidity risk*, GCG, ROA, ROE, NIM, dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini hal tersebut dapat dilihat dari nilai adjusted R² yaitu 0,032 atau 3,2%, artinya adanya perubahan sebesar 3,2% yang terjadi disebabkan oleh tingkat kesehatan bank (*credit risk*, *liquidity risk*, GCG, ROA, ROE, NIM, dan CAR) akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank. Dengan kata lain, 3,2% variabel independen yaitu tingkat kesehatan bank (*credit risk*, *liquidity risk*, GCG, ROA, ROE, NIM, dan CAR) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba, sedangkan sisanya sebesar 96,8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam model persamaan pada penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya :

1. Periode pengamatan yang digunakan relatif pendek hanya dalam jangka waktu 3 tahun, 2011 hingga 2013.
2. Pemilihan sampel yang hanya berfokus pada bank swasta nasional devisa yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio keuangan credit risk, liquidity risk, GCG, ROA, ROE, NIM, dan CAR.
4. Dalam penelitian ini hanya memiliki nilai adjusted R2 yaitu 0,032 atau 3,2%, artinya adanya perubahan sebesar 3,2% yang terjadi disebabkan oleh tingkat kesehatan bank (*credit risk, liquidity risk, GCG, ROA, ROE, NIM, dan CAR*) akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank. Dengan kata lain, 3,2% variabel independen yaitu tingkat kesehatan bank (*credit risk, liquidity risk, GCG, ROA, ROE, NIM, dan CAR*) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba, sedangkan sisanya sebesar 96,8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan pada penelitian ini.

5.3 Saran

Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan perluasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain untuk memperkuat penelitian ini atau mengganti variabel ini dengan proksi lainnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dengan menambahkan tahun periode pengamatan untuk memperoleh model prediksi yang lebih efisien.

Daftar Rujukan

- Bank Indonesia No.13/24/PBI/2011. (2011). *Surat Edaran*. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004. (2004). *Surat Edaran*. Bank Indonesia.
- Dahlan Siamat. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Keempat*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Darsono dan Ashari. (2005:57). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Doloksaribu, T. A. (2013). Pengaruh Indikator Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Go Public (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar BEI Periode 2009-2011). *Ekonomi Bisnis dan Perbankan*.
- Haibuan, M. S. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI. *EMBA*.
- Harianto dan Sudomo. (2006). *Merger dan Akuisisi: Pengertian, Jenis, Alasan, Kelebihan dan Kekurangan Marger dan Akusisi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2005). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.
- Kuncoro dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFÉ.

- Lukman, D. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lukman, D. (2009). *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mohi-ud-Din Sangmi dan Tabassum Nazir. (2010). Analyzing Financial Performance of Commercial. *Park. J. Commer. Soc. Sci. Vol.4 (1)*, 40-45.
- Monks, R. A. (2003). *Corporate Governance. Edisi Ketiga*. Blackwell Publishing.
- Muhammad Isnaini Fathoni, Noer Sasongko, Anton Agus Setyawan. (2012). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan. Vol. 13, No. 1.
- Munawir. (2002). *Analisis informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prisetyadi, A. (2007). Risiko Intermediasi Keuangan dalam Pembentukan Portofolio Pinjaman.
- Riyadi, S. (2004). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management, Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sapariah, R. A. (2010). Pengaruh Rasio Capital, Assets, Earning Dan Liquidity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, Vol. 18 No. 13.
- Sinta Sudarini. (2005). Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Masa Yang Akan Datang (Studi Kasus Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Akuntansi dan Manajemen, Vol.16, No.3* .
- Undang - undang Nomor 10 Tahun 1998. (1998). *Perubahan Undang - undang Nomor 7 Tahun 1992*. Undang - undang Negara Republik Indonesia.
- Undang - undang Nomor 14 tahun 1967 pasal 1. (1967). *Pokok - pokok Perbankan*. Undang - undang Negara Republik Indonesia.
- Undang - undang Nomor 24 Tahun 1999. (1999). *Lalu Lintas Devisa dan Sistem Nilai Tukar*.

Undang - undang Nomor 7 tahun 1992. (1992). *Perbankan*. Undang - undang Negara Republik Indonesia.

Wolk, H. I. (2001). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. South-Western College Publishing.